

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ILMU PENYAKIT DALAM

Dosen:

Staf Bagian Ilmu Penyakit Dalam

1. Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD-KGH, FINASIM
2. dr. M. Riswan, SpPD-KHOM, FINASIM
3. dr. Krishna W Sucipto, SpPD-KEMD, FINASIM
4. Dr. dr. Fauzi Yusuf, SpPD-KGEH, FACG, FINASIM
5. Dr. dr. Azhari Gani, SpPD-KKV, FCIC, FINASIM
6. Prof. Dr. dr. Kurnia F Jamil, M.Kes, SpPD-KPTI, FINASIM
7. Dr. dr. M. Diah, SpPD, SpPD-KKV, FCIC, FINASIM
8. dr. Abdullah, SpPD-KGH, FINASIM
9. dr. Azzaki Abubakar, SpPD-KGEH, FINASIM
10. dr. Mahriani Silvalwani, SpPD-KR, FINASIM
11. dr. T. Mamfaluti, M. Kes, SpPD
12. dr. Hendra Zufry, SpPD-KEMD, FINASIM
13. dr. M. Darma Muda Setia, SpPD, FINASIM
14. dr. Islamuddin, SpPD
15. dr. Desi Salwani, SpPD-KGH
16. dr. Masra Lena Sirregar, SpPD, FINASIM
17. Dr. M. Fuad, SpPD-KHOM, FINASIM
18. dr. Ivan Ramayana, M.Ked (PD), SpPD, FINASIM
19. dr. Vera Abdullah, SpPD-KPsi, FINASIM
20. dr. Eva Musdalita, SpPD, FINASIM
21. dr. Chacha Marissa Isfandiari, SpPD, FINASIM
22. dr. Price Maya, SpPD, FINASIM
23. dr. Agustia Sukri Ekadamayanti, SpPD, FINASIM
24. dr. Diana Erlita, SpPD
25. dr. Desi Maghfirah, SpPD
26. dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc., SpPD
27. dr. Alfi Syahrin, SpPD
28. dr. Siti Adewiah, SpPD
29. dr. Suheir Muzakkir, SpPD
30. dr. Muhammad Reza Febriliant, SpPD
31. dr. Muhammad Reza Tandi, SpPD
32. dr. Andrie Gunawan, SpPD



PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Dalam

Program Studi : Profesi Dokter

Dosen : Staf Bagian Ilmu Penyakit Dalam

SKS : 4

Kode : DOK 605

1. Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD-KGH, FINASIM
2. dr. M. Riswan, SpPD-KHOM, FINASIM
3. dr. Krishna W Sucipto, SpPD-KEMD, FINASIM
4. Dr. dr. Fauzi Yusuf, SpPD-KGEH, FACC, FINASIM
5. Dr. dr. Azhari Gani, SpPD-KKV, FCIC, FINASIM
6. Prof. Dr. dr. Kurnia F Jamil, M.Kes, SpPD-KPTI, FINASIM
7. Dr. dr. M. Diah, SpPD, SpPD-KKV, FCIC, FINASIM
8. dr. Abdullah, SpPD-KGH, FINASIM
9. dr. Azzaki Abubakar, SpPD-KGEH, FINASIM
10. dr. Mahriani Silvalwani, SpPD-KR, FINASIM
11. dr. T. Mamfaluti, M. Kes, SpPD
12. dr. Hendra Zufry, SpPD-KEMD, FINASIM
13. dr. M. Darma Muda Setia, SpPD, FINASIM
14. dr. Islamuddin, SpPD
15. dr. Desi Salwani, SpPD-KGH
16. dr. Masra Lena Sirregar, SpPD, FINASIM
17. dr. M. Fuad, SpPD-KHOM, FINASIM
18. dr. Ivan Ramayana, M.Ked (PD), SpPD, FINASIM
19. dr. Vera Abdullah, SpPD-KPsi, FINASIM
20. dr. Eva Musdalita, SpPD, FINASIM
21. dr. Chacha Marissa Isfandiari, SpPD, FINASIM
22. dr. Price Maya, SpPD, FINASIM
23. dr. Agustia Sukri Ekadamayanti, SpPD, FINASIM
24. dr. Diana Erlita, SpPD
25. dr. Desi Maghfirah, SpPD
26. dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc., SpPD
27. dr. Alfi Syahrin, SpPD
28. dr. Siti Adewiah, SpPD
29. dr. Suheir Muzakkir, SpPD
30. dr. Muhammad Reza Febriliant, SpPD
31. dr. Muhammad Reza Tandil, SpPD
32. dr. Andrie Gunawan, SpPD

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL/PLO) :

1. Komponen Sikap

- S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S4 : Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- S9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- S10 : Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional;
- S11 : Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji;
- S12 : Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri;
- S13 : Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya

2. Komponen Pengetahuan

- P1 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem endokrin, metabolik
- P2 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem gastro intestinal
- P3 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem ginjal & saluran kemih
- P4 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem hematologi
- P5 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem respirasi
- P6 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana penyakit infeksi
- P7 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana penyakit alergi, imunologi & rheumatologi
- P8 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem kardiovaskular

3. Komponen Keterampilan Umum

- KU1 : mampu bekerja di bidang kedokteran, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesi dokter;
- KU2 : mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi dokter berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- KU3 : mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang kedokteran berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesi dokter, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- KU4 : mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dokter, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- KU5 : mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU6 : mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- KU7 : mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;

- KU8 : mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- KU9 : mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesi dokter;
- KU10 : mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- KU11 : bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesi dokter sesuai dengan kode etik profesi dokter;
- KU12 : mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- KU13 : mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesi dokter;
- KU14 : mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi dokter;

4. Komponen Keterampilan Khusus

- KK1 : Pemeriksaan fisik umum terkait penyakit dalam
- KK2 : Pemeriksaan fisik khusus terkait penyakit dalam
- KK3 : Pemeriksaan diagnostik terkait penyakit dalam
- KK4 : Pemeriksaan dan tindakan terapeutic terkait penyakit dalam
- KK5 : Tindakan Resusitasi terkait penyakit dalam

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Komponen Sikap

- S1: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S2 : menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S3 : berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S4 : berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- S5 : menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S6 : bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- S7 : taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S8 : menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- S9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- S10 : Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional;
- S11 : Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji;
- S12 : Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri;
- S13 : Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya

2. Komponen Pengetahuan

- P1 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem endokrin, metabolik
- Kelainan Kelenjar endokrin (Contoh DMT1, DMT2, Hiperglikemi, Hipoglikemi, dll)
 - Kelainan Gizi dan metabolisme (Contoh Malnutrisi Energi dn Protein, Defisiensi vitamin, dll)
- P2 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem gastro intestinal
- Kelainan pada Mulut (Contoh ulkus mulut, kandidiasis, dll)
 - Kelainan pada Esofagus (Contoh Esofagitis refluks, lesi korosif pada esofagus, dll)
 - Kelainan Lambung, Duodenum, jejunum, ileum
 - Infeksi cacing dan parasit
 - Kelainan pada hepar
 - Kelainan pada kandung empedu
 - Kelainan pada colon
- P3 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem ginjal & saluran kemih
- Infeksi pada saluran kemih
 - Batu pada saluran kemih
- P4 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem hematologi
- Anemia
 - Limfadenopati
- P5 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem respirasi
- Infeksi pada saluran nafas atas
 - Gangguan dan kelainan pada laring dan faring
 - Gangguan dan kelainan pada trakea
 - Gangguan dan kelainan pada paru
- P6 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana penyakit infeksi
- Penyakit Infeksi sistemik
 - Penyakit Infeksi virus, parasit, bakteri
- P7 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana penyakit alergi, imunologi & rheumatologi
- Penyakit alergi
 - Penyakit imunologi
 - Penyakit rheumatologi
- P8 : Menguasai teori anamnesis, pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis dan tata laksana kelainan sistem kardiovaskular

- Gangguan dan Kelainan pada Jantung
- Gangguan dan Kelainan pada Aorta dan Arteri

3. Komponen Keterampilan Umum

- KU1 : mampu bekerja di bidang kedokteran, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesi dokter;
- KU2 : mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi dokter berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- KU3 : mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang kedokteran berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesi dokter, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- KU4 : mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dokter, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- KU5 : mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU6 : mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- KU7 : mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- KU8 : mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- KU9 : mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesi dokter;
- KU10 : mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- KU11 : bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesi dokter sesuai dengan kode etik profesi dokter;
- KU12 : mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- KU13 : mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesi dokter;
- KU14 : mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesi dokter;

4. Komponen Keterampilan Khusus

- KK1 : Pemeriksaan fisik umum terkait penyakit dalam (terlmpir pada tabel ketrampilan)
- KK2 : Pemeriksaan fisik khusus terkait penyakit dalam
- KK3 : Pemeriksaan diagnostik terkait penyakit dalam
- KK4 : Pemeriksaan dan tindakan terapeetik terkait penyakit dalam
- KK5 : Tindakan Resusitasi terkait penyakit dalam

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai	Konversi
1	87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	< 41	E

Item Penilaian :

Nilai akhir terdiri atas:

1. Penilaian berkala (60%), terdiri atas nilai:
 - Pretest (10%)
 - Midtest (10%)
 - Attitude (10%)
 - Presentasi kasus/referat (10%)
 - Tugas buku status ruangan (10%)
 - Tugas Vignette (10%)
2. Penilaian ujian komprehensif (40%), terdiri atas nilai :
 - CBT (20%)
 - OSCE (20%)

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN KEPANITERAAN KLINIK

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	- Mampu melakukan penatalaksanaan kasus -kasus penyakit dalam secara holistic sesuai standar operasional prosedur - Daftar penyakit dan daftar ketrampilan terlampir pada tabel 1-12	Teori dan aplikasi kasus - endokrin, metabolik - gastro intestinal - ginjal & saluran kemih - hematologi - respirasi - penyakit infeksi - penyakit alergi, imunologi & rheumatologi - kardiovaskular	- Pre test - Ceramah - Bedside teaching - Diskusi			Mengikuti sistem penilaian di atas	
Minggu 2							
Minggu 3							
Minggu 4							
Minggu 5			- Mid test				
Minggu 6							
Minggu 7			- Presentasi kasus				
Minggu 8			- Ujian CBT				
Minggu 9			- Ujian OSCE				
Minggu 10			- Remedial CBT - Tugas vignette - Tugas tatus				

Minggu 1-8	Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Nefrologi secara holistic sesuai standar operasional prosedur	Daftar Penyakit bidang ilmu penyakit Nefrologi dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2	<i>Pre-test</i> , <i>Midtest</i> , Presentasi kasus.	8 minggu	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pre-test</i> adalah kegiatan untuk menguji pengetahuan dasar dokter muda terhadap materi pelajaran sebagai pembandingan dalam evaluasi akhir. Pretest dilakukan sebelum kegiatan pelajaran. • <i>Midtest</i> adalah kegiatan untuk menguji pengetahuan dokter muda terhadap pembelajaran pada saat sedang menjalani stase kepaniteraan klinik di minggu keempat. • Presentasi kasus adalah suatu kegiatan pembelajaran untuk mempresentasikan suatu kasus yang berkaitan dengan materi pelajaran, yang harus dilakukan oleh seluruh dokter muda baik secara individu maupun berkelompok dan disupervisi oleh pakar. Dokter muda mempresentasikan kasus yang dapat dijumpa di Poliklinik, IGD maupun rawat inap. Diskusi terbuka dilakukan setelah presentasi. 	Mengikuti sistem penilaian di atas	
	Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Hematologi - Onkologi secara holistic sesuai standar operasional prosedur	Daftar Penyakit bidang ilmu penyakit Hematologi - Onkologi dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2					
	Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Gastrohepatologi secara holistic sesuai standar operasional prosedur	Daftar Penyakit bidang ilmu penyakit Gastrohepatologi dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2					

	<p>Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Endokrinologi secara holistic sesuai standar operasional prosedur</p>	<p>Daftar Penyakit bidang ilmu penyakit Endokrinologi dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2</p>					
	<p>Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Alergi dan Imunologi secara holistic sesuai standar operasional prosedur</p>	<p>Daftar Penyakit bidang ilmu penyakit Alergi dan Imunologi dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2</p>					

	Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Infeksi secara holistic sesuai standar operasional prosedur	Daftar Penyakit bidang ilmu penyakit Infeksi dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2					
--	---	--	--	--	--	--	--

Minggu 9-10	Mampu melakukan penatalaksanaan kasus Penyakit Dalam secara holistic sesuai standar operasional prosedur	Daftar Penyakit bidang ilmu Penyakit Dalam dapat dilihat pada tabel 1.1, Daftar Skill dapat dilihat pada tabel 1.2	Ujian Akhir	2 minggu	<p>•Tugas buku status ruangan adalah suatu tugas yang membuktikan bahwa dokter muda memeriksa pasien dengan standar yang sesuai dengan prosedur dan dibuat dalam buku status pasien untuk dikumpulkan ke bagian sebagai bukti bahwa dokter muda tersebut sudah melakukan pemeriksaan lengkap dan dikumpul pada minggu kesembilan.</p> <p>•Vigneet adalah kumpulan soal-soal yang dipilih oleh dokter muda sesuai dengan pasien yang ditanganinya untuk dimasukkan ke dalam tugas vigneet (dalam bentuk hardcopy dan softcopy) dan dikumpul pada minggu ke sepuluh.</p> <p>Ujian akhir adalah kegiatan untuk menguji pengetahuan dokter muda terhadap materi pelajaran yang dilakukan pada akhir siklus. Ujian akhir terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • CBT (<i>computer base test</i>), adalah ujian MCQ menguji materi pelajaran sesuai kompetensi. • OSCE (<i>objective structured clinical examination</i>), ujian keterampilan menguji keahlian yang sesuai kompetensi. 	Mengikuti sistem penilaian di atas	
----------------	--	--	-------------	----------	---	------------------------------------	--

Jenis Penyakit / Kasus yang Dikelola berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia

Tabel 1. Sistem Endokrin, Metabolik dan Nutrisi

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
<i>Kelenjar Endokrin</i>		
1	Diabetes melitus tipe 1	4A
2	Diabetes melitus tipe 2	4A
3	Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan)	3A
4	Ketoasidosis diabetikum	3B
5	Hiperglikemi hiperosmolar	3B
6	Hipoglikemia ringan	4A
7	Hipoglikemia berat	3B
8	Hipoparatiroid	3A
9	Hipertiroid	3A
10	Tirotoksikosis	3B
11	Goiter	3A
12	Cushing's disease	3B
13	Krisis adrenal	3B
<i>Gizi dan Metabolisme</i>		
14	Malnutrisi energi-protein	4A
15	Defisiensi vitamin	4A
16	Defisiensi mineral	4A
17	Dislipidemia	4A

18	Hiperurisemia	4A
19	Obesitas	4A
20	Sindrom metabolik	3B

Tabel 2. Sistem Gastro Intestinal

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
Mulut		
1	Kandidiasis mulut	4A
2	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	4A
3	Glositis	3A
4	Parotitis	4A
Esofagus		
5	Esofagitis refluks	3B
6	Lesi korosif pada esofagus	3A
Lambung, Duodenum, Jejunum, Ileum		
7	Gastritis	4A
8	Gastroenteritis (termasuk kolera, giardiasis)	4A
9	Refluks gastroesofagus	4A
10	Ulkus (gaster, duodenum)	3A
11	Demam tifoid	4A
12	Perdarahan gastrointestinal	3B
13	Malabsorpsi	3A
14	Intoleransi makanan	4A
15	Alergi makanan	4A

16	Keracunan makanan	4A
<i>Infeksi cacing</i>		
17	Penyakit cacing tambang	4A
18	Strongiloidiasis	4A
19	Askariasis	4A
20	Skistosomiasis	4A
21	Taeniasis	4A
<i>Hepar</i>		
22	Hepatitis A	4A
23	Hepatitis B	3A
24	Abses hepar amoeba	3A
25	Perlemakan hepar	3A
<i>Kandung Empedu</i>		
26	Kolesistitis	3B
<i>Kolom</i>		
27	Divertikulus/divertikulitis	3A
28	Kolitis	3A
29	Disentri basiler, disentri amuba	4A
30	<i>Irritable Bowel Syndrome</i>	3A
31	Abses (peri)anal	3A
32	Hemoroid grade 1-2	4A
39	Hemoroid grade 3-4	3A

Tabel 3. Sistem Ginjal dan Saluran Kemih

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
1	Infeksi saluran kemih	4A
2	Glomerulonefritis akut	3A
3	Glomerulonefritis kronik	3A
4	Gonore	4A
5	Kolik renal	3A
6	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
7	Pielonefritis tanpa komplikasi	4A

Tabel 4. Sistem Hematologi

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
1	Anemia defisiensi besi	4A
2	Anemia hemolitik	3A
3	Anemia makrositik	3A
<i>Kelenjar Limfe dan Darah</i>		
4	Limfadenopati	3A
5	Limfadenitis	4A

Tabel 5. Penyakit Infeksi

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
1	Bakteremia	3B
2	Demam dengue, DHF	4A
3	<i>Dengue shock syndrome</i>	3B
4	Malaria	4A
5	Toksoplasmosis	3A
6	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	4A
7	Sepsis	3B
8	Meningitis	3B
9	Ensefalitis	3B
10	Malaria serebral	3B
11	Tetanus	4A
12	HIV AIDS tanpa komplikasi	4A
13	AIDS dengan komplikasi	3A
14	Poliomielitis	3B
15	Rabies	3B
16	Spondilitis TB	3A

Tabel 6. Penyakit Alergi, Imunologi & Rheumatologi

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
1	Lupus eritematosus sistemik	3A
2	Polimialgia reumatik	3A

3	Reaksi anafilaktik	4A
4	Demam reumatik	3A
5	Artritis rheumatoid	3A
6	Artritis, osteoarthritis	3A
7	Osteoporosis	3A
8	Ulkus pada tungkai	4A

Tabel 7. Sistem Kardiovaskular

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
<i>Gangguan dan Kelainan pada Jantung</i>		
1	Syok (septik, hipovolemik, kardiogenik, neurogenik)	3B
2	Angina pectoris	3B
3	Infark miokard	3B
4	Gagal jantung akut	3B
5	Gagal jantung kronik	3A
6	<i>Cardiorespiratory arrest</i>	3B
7	Takikardi: supraventrikular, ventrikular	3B
8	Fibrilasi atrial	3A
9	Fibrilasi ventrikular	3B
10	<i>Atrial flutter</i>	3B
11	Ekstrasistol supraventrikular, ventrikular	3A
12	Kor pulmonale akut	3B
13	Kor pulmonale kronik	3A
<i>Gangguan Aorta dan Arteri</i>		

14	Hipertensi esensial	4A
15	Hipertensi sekunder	3A
Vena dan Pembuluh Limfe		
16	Tromboflebitis	3A
17	Limfangitis	3A

Tabel 8. Sistem Respirasi

No	Daftar Penyakit	Tingkat kompetensi
1	Influenza	4A
2	Pertusis	4A
3	<i>Acute Respiratory distress syndrome (ARDS)</i>	3B
4	SARS	3B
5	Flu burung	3B
Laring dan Faring		
6	Faringitis	4A
7	Tonsilitis	4A
8	Laringitis	4A
9	Abses peritonsillar	3A
10	<i>Pseudo-croup acute epiglottitis</i>	3A
11	Difteria (THT)	3B
Trakea		
12	Aspirasi	3B
Paru		
13	Asma bronkial	4A

14	Status asmatikus (asma akut berat)	3B
15	Bronkitis akut	4A
16	Bronkiolitis akut	3B
17	Bronkiektasis	3A
18	Pneumonia, bronkopneumonia	4A
19	Pneumonia aspirasi	3B
20	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	4A
21	Tuberkulosis dengan HIV	3A
22	<i>Pneumothorax ventil</i>	3A
23	<i>Pneumothorax</i>	3A
24	Efusi pleura massif	3B
25	Emfisema paru	3A
26	Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) eksaserbasi akut	3B
27	Edema paru	3B
28	Abses paru	3A
29	<i>Haematothorax</i>	3B

Keahlian Khusus / Skill yang Dikerjakan

Tabel 9. Ketrampilan Pemeriksaan Fisik

No	Ketrampilan	Tingkat kompetensi
<i>Pemeriksaan fisik</i>		
1	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
2	Refleks kornea	4A

3	Penilaian tonus otot	4A
4	Penilaian kekuatan otot	4A
5	Inspeksi cara berjalan (gait)	4A
6	<i>Shallow knee bend</i>	4A
7	Tes Romberg	4A
8	Tes Romberg dipertajam	4A
9	Tes telunjuk hidung	4A
10	Penilaian tingkat kesadaran dengan skala koma Glasgow (GCS)	4A
11	Penilaian daya ingat/memori	4A
12	Refleks tendon (bisep, trisep, pergelangan, platela)	4A
13	Refleks abdominal	4A
14	Tanda Hoffmann-Tromner	4A
15	Refleks menggengam palmar/grasp reflex	4A
16	Refleks glabella	4A
17	Inspeksi leher	4A
18	Palpasi kelenjar ludah (submandibular, parotid)	4A
19	Palpasi kelenjar tiroid	4A
20	Penilaian respirasi	4A
21	Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi dada	4A
22	Palpasi denyut apeks jantung	4A
23	Palpasi arteri karotis	4A
24	Perkusi ukuran jantung	4A
25	Auskultasi jantung	4A
26	Pengukuran tekanan darah	4A
27	Pengukuran tekanan vena jugularis (JVP)	4A
28	Palpasi denyut arteri ekstremitas	4A

29	Penilaian denyut kapiler	4A
30	Penilaian pengisian ulang kapiler (capillary refill)	4A
31	Deteksi bruits	4A
32	Inspeksi bibir dan kavitas oral	4A
33	Inspeksi tonsil	4A
34	Penilaian pergerakan otot-otot hipoglosus	4A
35	Inspeksi abdomen	4A
36	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, aorta, rigiditas dinding perut)	4A
37	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (Blumberg test)	4A
38	Pemeriksaan psoas sign	4A
39	Pemeriksaan obturator sign	4A
40	Perkusi (pekak hati dan area traube)	4A
41	Pemeriksaan pekak beralih (shifting dullness)	4A
42	Pemeriksaan undulasi (fluid thrill)	4A
43	Pemeriksaan colok dubur (digital rectal examination)	4A
44	Inspeksi sarung tangan pascacolok-dubur	4A
45	Persiapan dan pemeriksaan tinja	4A
46	Pemeriksaan bimanual ginjal	4A
47	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4A
48	Perkusi kandung kemih	4A
49	Palpasi kelenjar limfe	4A

Tabel 10. Ketrampilan Pemeriksaan Diagnostik

No	Ketrampilan	Tingkat kompetensi
<i>Pemeriksaan diagnostik</i>		
1	Persiapan, pemeriksaan sputum, dan interpretasinya (Gram dan Ziehl Nielsen [BTA])	4A
2	Pengambilan cairan pleura (pleural tap)	3
3	Uji fungsi paru/spirometri dasar	4A
4	Test ankle-brachial index (ABI)	3
5	Elektrokardiografi (EKG): pemasangan dan interpretasi hasil EKG sederhana (VES, AMI, VT, AF)	4A
6	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	4A
7	Nasogastric suction	4A
8	Identifikasi parasit	4A
9	Pemeriksaan feses (termasuk darah samar, protozoa,	4A
10	Pengambilan cairan asites	3
11	Penilaian status gizi (termasuk pemeriksaan antropometri)	4A
12	Penilaian kelenjar tiroid: hipertiroid dan hipotiroid	4A
13	Pengaturan diet	4A
14	Penatalaksanaan diabetes melitus tanpa komplikasi	4A
15	Pemberian insulin pada diabetes melitus tanpa komplikasi	4A
16	Pemeriksaan gula darah (dengan Point of Care Test [POCT])	4A
17	Pemeriksaan glukosa urine (Benedict)	4A
18	Anamnesis dan konseling kasus gangguan metabolisme dan endokrin	4A
19	Persiapan dan pemeriksaan hitung jenis leukosit	4A
20	Pemeriksaan darah rutin (Hb, Ht, Leukosit, Trombosit)	4A
21	Pemeriksaan Laju endap darah/kecepatan endap darah (LED/KED)	4A

22	Permintaan pemeriksaan hematologi berdasarkan indikasi	4A
23	Permintaan pemeriksaan imunologi berdasarkan indikasi	4A
24	Skin test sebelum pemberian obat injeksi	4A
25	Pemeriksaan golongan darah dan inkompatibilitas	4A
26	Anamnesis dan konseling anemia defisiensi besi, thalasemia, dan HIV	4A
27	Penentuan indikasi dan jenis transfusi	4A
28	Pungsi vena	4A
29	Pungsi arteri	3

Tabel 11. Ketrampilan Pemeriksaan Terapeutik

No	Ketrampilan	Tingkat kompetensi
<i>Pemeriksaan terapeutik</i>		
1	Pungsi pleura	3
2	Terapi inhalasi/nebulisasi	4A
3	Terapi oksigen	4A
4	Edukasi berhenti merokok	4A
5	Pemasangan kateter uretra	4A
6	Clean intermitten catheterization (Neurogenic bladder)	3
7	Menasehati pasien tentang gaya hidup	4A
8	Peresepan rasional, lengkap, dan dapat dibaca	4A
9	Injeksi (intrakutan, intravena, subkutan, intramuskular)	4A
10	Pemberian analgesik	4A

Tabel 12. Ketrampilan Resusitasi

No	Ketrampilan	Tingkat kompetensi
Resusitasi		
1	Pijat jantung luar	4A
2	Resusitasi cairan	4A
3	Bantuan hidup dasar	4A
4	Pemeriksaan turgor kulit untuk menilai dehidrasi	4A

Sumber Belajar/ Referensi

1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, Tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
2. Panduan Sistematis untuk Diagnosis Fisik: Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik Komprehensif. 2014. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
3. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York.
4. Panduan Praktek Klinis Penatalaksanaan di Bidang IPD. 2015
5. Panduan Praktek Klinis Prosedur di Bidang IPD. 2015

Koordinator/ Penanggungjawab,



dr. Syamsul Rizal, Sp.BP, RE
NIP. 197807252006041018

Banda Aceh, 02 Agustus 2021

Koordinator Pendidikan Program Studi Profesi Dokter
Bagian Ilmu Penyakit Dalam

dr. Sarah Firdausa, M.Md. Sc. SpPD
NIP: 19820212 200801 2 014